

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN MARTAPURA TIMUR

Dodiet Enggar Wibowo
Universitas PGRI Kalimantan, Indonesia
dodiet_pgisd@upk.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan disiplin belajar peserta didik dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Ada banyak faktor yang berhubungan dengan proses pembelajaran, salah satu diantaranya adalah disiplin belajar. Tanpa adanya faktor disiplin belajar proses pembelajaran dimungkinkan mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Model penelitian yang digunakan adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Martapura Timur yakni berjumlah 18 sekolah dasar yang berjumlah 612 peserta didik dan diambil sampel sebanyak 135 peserta didik secara acak. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data disiplin belajar adalah skala disiplin belajar peserta didik yang berjumlah 30 item dan diujicobakan pada 45 peserta didik. Uji validitas instrumen menggunakan teknik expert judgement. Reliabilitas instrument ini diketahui dengan menggunakan Croanbach's Alpha. Untuk mengumpulkan data nilai pelajaran IPAS menggunakan teknik dokumentasi nilai rapor IPAS semester gasal dengan meminta kesediaan pihak sekolah. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji linearitas dan uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPAS peserta didik kelas IV SD se-Kecamatan Martapura Timur. Besarnya hubungan atau korelasi antara variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar yang ditunjukkan pada Pearson Correlation sebesar 0,845 dan nilai $P\ 0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.

Abstrack: This study is to find out the relationship between students' learning discipline and students' learning achievement in science subjects. There are many factors related to the learning process, one of which is learning discipline. Without the learning discipline factor, the learning process may experience difficulties in its implementation. This study uses a quantitative approach. The research model used is correlation. The population in this study is grade IV students of State Elementary Schools in East Martapura District, which totals 18 elementary schools with a total of 612 students and a sample of 135 students is randomly taken. The research instrument used to collect learning discipline data was a learning discipline scale of students which amounted to 30 items and was piloted on 45 students. The validity test of the instrument uses the expert judgement technique. The reliability of this instrument is known using Croanbach's Alpha. To collect data on the value of science lessons, use the technique of documenting the score of the odd semester science report card by asking for the willingness of the school. The prerequisite tests for the analysis carried out are the linearity test and the normality test. The data analysis technique used is product moment correlation. The results of the study showed that there was a positive and significant relationship between learning discipline and the learning achievement of science and science students in grade IV elementary school in East Martapura District. The magnitude of the relationship or correlation between the learning discipline variable and learning achievement shown in the Pearson Correlation is 0.845 and the P value is $0.00 < 0.05$ so that it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the learning discipline variable and learning achievement.

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement.

Article History:

Received: 28-03-2024

Revised : 27-04-2024

Accepted: 30-05-2024

Online : 30-06-2024

A. LATAR BELAKANG

Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang bisa memberikan kemajuan bagi bangsa di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Siswoyo, et al dikutip (Arifudin, 2022) mengemukakan bahwa tugas atau misi pendidikan itu tertuju pada diri manusia yang dididik maupun kepada masyarakat tempat ia hidup. Hal ini memiliki arti bahwa pendidikan merupakan suatu tujuan untuk melatih manusia agar menjadi manusia sejati dan seutuhnya serta menjadi manusia yang memiliki pengetahuan dan dapat mengembangkan potensi diri. Pendidikan sebagai suatu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku, dan meningkatkan kualitas manusia menjadi lebih baik lagi. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi Bangsa Indonesia supaya bisa mewujudkan kehidupan yang dinamis bagi suatu negara dan terbangunnya suatu peradaban bangsa. Indonesia mengalami permasalahan dalam pendidikan dalam mutu suatu pendidikan. Adanya masalah tersebut membuat pemerintah dan calon pendidik memberikan perhatian yang khusus terhadap pendidikan di Indonesia ini (Zahraini, 2018).

Munculnya bermacam-macam masalah dalam sistem dan mutu pendidikan di Indonesia membuat seorang pendidik ataupun calon pendidik harus bisa memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan belajar baik pada sekolah maupun masalah yang timbul dari murid. Masalah yang sering timbul dalam pendidikan salah satunya yaitu masalah kedisiplinan belajar murid. Seringkali kita jumpai bahwa banyak murid yang kurang peduli terhadap kedisiplinan ketika berada di sekolah terkhusus di ruang kelas. Hal tersebut tentunya akan membuat murid kurang fokus ketika menerima materi pembelajaran dari guru.

Kurangnya kedisiplinan murid sangat menyadarkan kita bahwa sikap disiplin sangat penting bagi siswa dan generasi penerus bangsa Indonesia. Agar bisa membentuk generasi bangsa yang disiplin harus dimulai dari sekolah, dengan tingkat disiplin yang tinggi tentunya akan membuat murid akan selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku dimanapun mereka berada. Mulyasa dalam (Kartika, 2021) berpendapat bahwa tujuan dari disiplin siswa adalah untuk membantu siswa menemukan jati diri, mengatasi, serta mencegah masalah yang timbul dalam kedisiplinan, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan nyaman. Kedisiplinan murid ini bisa terwujud apabila murid bisa berperilaku serta mampu mengatur dan menempatkan dirinya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan di sekolahan (Zahraini, 2018). Sehingga, kedisiplinan bisa mengatur perilaku murid supaya kegiatan pembelajaran bisa berlangsung secara kondusif dan tercapai tujuan pembelajaran. Naim dalam (Ropitasari, 2023) menjelaskan bahwa kedisiplinan akan sangat mempengaruhi hasil belajar murid. Murid yang berdisiplin tinggi biasanya akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, berbeda dengan murid yang kurang disiplin ketika kegiatan pembelajaran dia akan mendapatkan hasil belajar yang kurang. Tanpa adanya kedisiplinan seseorang tidak mempunyai patokan tentang baik dan buruk pada tingkah lakunya. Adapun Gunarsa dalam (Mayasari, 2023) menjelaskan disiplin juga dapat mempengaruhi perkembangan emosi manusia. Seorang anak yang dididik tanpa adanya disiplin akan menjadi orang yang bimbang, tidak terkendali, dan tidak bisa mengambil suatu keputusan.

Disiplin belajar dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar berbagai macam mata pelajaran siswa di dalam sekolah. Salah satunya adalah mata pelajaran IPAS yang bisa diterapkan. Mata pelajaran IPAS ini adalah mata pelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk ilmu-ilmu tentang alam yang ada di dunia ini. Tujuan dari mata pelajaran IPAS ini adalah supaya siswa bisa memahami konsep IPAS, mempunyai keterampilan proses, memiliki minat tinggi untuk belajar lingkungan sekitar, bersikap ilmiah, serta mampu menerapkan konsep IPAS untuk menjelaskan fenomena serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, dan menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Dari uraian tujuan di atas, maka pembelajaran IPAS di sekolah dasar menuntut proses belajar mengajar yang tidak terlalu akademis dan verbalistik. Dasar dari pembelajaran di sekolah adalah pemberian pengetahuan serta keterampilan melalui kegiatan belajar mengajar namun siswa sering kehilangan fokus pada saat pembelajarannya. Fokus disini adalah ketika pembelajaran dimulai sering ditemui siswa yang kurang memperhatikan guru yang menjelaskan materi, sehingga siswa kurang bisa optimal saat menerima pembelajaran yang ada dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Aji, 2017). Menurut Slameto dalam (Hanafiah, 2022) mengatakan bahwa disiplin merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Biasanya siswa yang pandai adalah siswa yang disiplin. Dari kebanyakan orang-orang sukses tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa mereka menuju kesuksesan.

Mengamati tentang pentingnya disiplin bagi siswa peneliti menemukan 11 artikel jurnal nasional yang rata-rata membahas tentang hubungan disiplin terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Dari 11 artikel jurnal peneliti menemukan bahwa hasil penelitian yang dilakukan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Salah satu jurnal yang dituliskan oleh Sidebang menjelaskan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada kelas III SD Negeri Sukadame. Hal tersebut membuat pengamat ingin meneliti kedisiplinan yang tertanam pada diri siswa sekolah dasar di SD se-Kecamatan Martapura Timur serta apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya.

Kegiatan pengamat mengobservasi salah satu SD Negeri di Kecamatan Martapura Timur yakni SDIT Ushuluddin, masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk sekolah, kurang lengkap membawa atribut sekolah dan ketika di dalam kelas terlihat bahwa antusiasme siswa dalam belajar masih rendah. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran banyak siswa yang masih bermain sendiri, mengobrol dengan teman, dan sering izin keluar kelas. Dalam kegiatan pembelajaran pun siswa masih terlihat pasif meskipun guru sudah berulang kali memberi arahan untuk membaca buku dan materi untuk mencari jawaban tentang pertanyaan yang diberikan guru. Ketika guru memberikan tugas pun, ada beberapa siswa yang tidak langsung mengerjakan tugas dan terlambat mengumpulkan tugas. Pengamat sempat bertanya kepada guru kelas tentang nilai akademik para siswa dan diketahui bahwa nilai mereka tidak jauh dari nilai KKM. Pengamat juga melihat bahwa terdapat beberapa siswa yang kategori disiplin belajarnya rendah mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah pula, sedangkan siswa yang disiplin belajarnya tinggi pengamat melihat bahwa prestasi belajarnya tinggi juga. Berdasarkan kenyataan yang ada menurut pengamat bahwa

disiplin belajar sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Disiplin belajar ini perlu ditanamkan kepada siswa supaya siswa bisa sadar akan dirinya sendiri dan lebih giat belajar sehingga akan berhasil dalam belajarnya.

Adanya masalah tersebut mendorong pihak sekolah dan pihak pendidik sendiri untuk membuat murid selalu memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan belajar supaya bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila masalah tersebut tidak segera ditangani maka prestasi belajar siswa SDIT Ushuluddin akan semakin menurun. Supaya bisa meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan menerapkan kedisiplinan belajar dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Dari proses belajar inilah bisa diketahui bagaimana hasil belajar dan prestasi siswa pada proses pembelajaran, apakah hasil belajarnya tinggi ataupun hasil belajarnya rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Hubungan Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Martapura Timur”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Arikunto dalam (Saepudin, 2019) menjelaskan penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif lebih ditekankan pada penggunaan angka dan penghitungan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPAS kelas IV SD se-Kecamatan Martapura Timur. Maka dari itu, Sukmadinata dalam (Saepudin, 2020) menjelaskan penelitian ini termasuk penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel terhadap variabel-variabel lainnya. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian secara statistik.

Model penelitian yang digunakan adalah korelasi. Model korelasi dilakukan ketika ingin menguji tentang kuat lemahnya suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sukardi dalam (Arifudin, 2024) menjelaskan penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Akar Bagantung, SD Negeri Antasan Senor, SD Negeri Dalam Pagar, SD Negeri Dalam Pagar Ulu 1, SD Negeri Dalam Pagar Ulu 2, SD Negeri Keramat, SD Negeri Mekar, SD Negeri Melayu, SD Negeri Melayu Tengah, SD Negeri Pekauman 1, dan SD Negeri Pekauman 2, sedangkan untuk dilakukan uji coba instrumen peneliti menggunakan SD Negeri Pematang Baru, SD Negeri Sungai Kitano 1, SD Negeri Sungai Kitano 2, SD Negeri Tambak Anyar, SD Negeri Tambak Anyar Ulu, SD Negeri Tambak Raya, dan SDIT Ushuluddin. Hal tersebut peneliti ambil secara acak dengan memperhatikan latar belakang dan kebudayaan masing-masing sekolah, diantaranya kesamaan semua guru 5

dari sekolah yang dijadikan sampel penelitian merupakan lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan kesamaan dimana semua sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian sehingga semua populasi menjadi subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD se-Kecamatan Martapura Timur. Peneliti mengambil 18 SD yakni SD Negeri Akar Bagantung, SD Negeri Antasan Senor, SD Negeri Dalam Pagar, SD Negeri Dalam Pagar Ulu 1, SD Negeri Dalam Pagar Ulu 2, SD Negeri Keramat, SD Negeri Mekar, SD Negeri Melayu, SD Negeri Melayu Tengah, SD Negeri Pekauman 1, SD Negeri Pekauman 2, SD Negeri Pematang Baru, SD Negeri Sungai Kitano 1, SD Negeri Sungai Kitano 2, SD Negeri Tambak Anyar, SD Negeri Tambak Anyar Ulu, SD Negeri Tambak Raya, SDIT Ushuluddin. Oleh karena itu, peneliti akan mengambil jumlah populasi secara keseluruhan yakni 180 peserta didik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Akar Bagantung, SD Negeri Antasan Senor, SD Negeri Dalam Pagar, SD Negeri Dalam Pagar Ulu 1, SD Negeri Dalam Pagar Ulu 2, SD Negeri Keramat, SD Negeri Mekar, SD Negeri Melayu, SD Negeri Melayu Tengah, SD Negeri Pekauman 1, SD Negeri Pekauman 2, SD Negeri Pematang Baru, SD Negeri Sungai Kitano 1, SD Negeri Sungai Kitano 2, SD Negeri Tambak Anyar, SD Negeri Tambak Anyar Ulu, SD Negeri Tambak Raya, SDIT Ushuluddin Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada awal bulan Januari 2024 hingga Juni 2024.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Riduwan dalam (Saepudin, 2021) menjelaskan teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes, sedangkan instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Kuesioner (Angket)

Riduwan dalam (Saepudin, 2022) menjelaskan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini diberikan kepada siswa guna mendapatkan informasi mengenai pandangan siswa tentang disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Kuesioner ini dibuat menggunakan skala Likert yang memiliki empat kemungkinan jawaban tanpa jawaban netral, hal ini bermaksud supaya responden tidak ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dan memiliki jawaban yang jelas. Instrumen pada penelitian ini yakni skala yang bertujuan untuk mengungkap hubungan bvariabel disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV yang berupa pertanyaan yang tidak langsung untuk mengumpulkan data. Berikut langkah-langkah penyusunan instrumen.

Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang sesuai dengan tujuan serta fokus masalah

(Sudjana, 2013, p. 222). Pada penelitian ini menggunakan dokumen hasil belajar pada rapor kelas IV SD Negeri Akar Bagantung, SD Negeri Antasan Senor, SD Negeri Dalam Pagar, SD Negeri Dalam Pagar Ulu 1, SD Negeri Dalam Pagar Ulu 2, SD Negeri Keramat, SD Negeri Mekar, SD Negeri Melayu, SD Negeri Melayu Tengah, SD Negeri Pekauman 1, SD Negeri Pekauman 2, SD Negeri Pematang Baru, SD Negeri Sungai Kitano 1, SD Negeri Sungai Kitano 2, SD Negeri Tambak Anyar, SD Negeri Tambak Anyar Ulu, SD Negeri Tambak Raya, dan SDIT Ushuluddin.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni valid dan reliabel. Maka dari itu, instrumen perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Supaya mengetahui kevalidan dan keajegan suatu instrumen, maka setiap instrumen memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada variabel disiplin belajar.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif ini analisis data adalah kegiatan setelah data seluruh responden dan sumber data yang lainnya terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Setelah data tentang disiplin belajar dan prestasi belajar diperoleh penulis harus melakukan analisis deskriptif dengan membuat tabel distribusi frekuensi guna menggambarkan frekuensi masing-masing variabel serta mengkategorikan variabel ke kategori tinggi, sedang, maupun rendah. Berikut rumus pengkategorian tersebut.

Tabel 1. Rumus pengkategorian variabel.

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
4	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Sumber: Azwar, 2014

Keterangan:

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

σ = Standar deviasi

μ = mean/ rerata

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar kelas IV SD.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari skala disiplin belajar siswa yang berguna untuk mengetahui disiplin belajar serta nilai leger IPAS kelas IV SD Negeri se Kecamatan Martapura Timur tahun ajaran 2024/2025 untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Data yang diperoleh lalu dianalisis deskriptif menggunakan SPSS untuk mengetahui informasi dari frekuensi setiap variabel. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Disiplin Belajar

Hasil analisis deskriptif variabel disiplin belajar didapatkan nilai tertinggi 67; nilai terendah 40; nilai rata-rata 58,76; serta standar deviasinya 6,785. Pengkategorian

variabel disiplin belajar dapat merujuk pada rumus dalam tabel di bawah ini. Rumus ini juga berlaku untuk mengkategorikan variabel prestasi belajar.

Tabel 2. Rumus Pengkategorian Variabel

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Keterangan:

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

σ = Standar deviasi

μ = mean/ rerata

Berdasarkan nilai rata-rata serta standar deviasi di atas, maka kategori disiplin belajar siswa disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kategori Disiplin Belajar Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X \geq 65,45$	8	6,3%
2	Sedang	$51,975 \leq X < 65,45$	99	78%
3	Rendah	$X < 51,975$	20	15,7%
Jumlah			127	100%

Kategori variabel disiplin belajar berdasarkan tabel 8 dapat diartikan sebagai berikut: 1) Tinggi, yakni siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi; 2) Sedang, yakni siswa mempunyai disiplin belajar yang sedang; 3) Rendah, yakni siswa mempunyai disiplin belajar yang rendah. Berdasarkan tabel di atas siswa yang mempunyai disiplin belajar tinggi sebanyak 8 siswa (6,3%), siswa yang mempunyai disiplin belajar sedang sebanyak 99 siswa (78%), serta siswa yang mempunyai disiplin rendah yakni sebanyak 20 siswa (15,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Martapura Timur mempunyai disiplin belajar kategori sedang.

Prestasi Belajar

Data prestasi belajar IPAS siswa didapatkan dari nilai leger raport IPAS semester 1 kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Martapura Timur semester genap tahun ajaran 2024/2025. Skala dari rata-rata nilai IPAS memiliki rentang 10-100 sehingga kemungkinan siswa akan mendapatkan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 10. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 96; nilai terendah 70; nilai rata-rata 84,69; serta standar deviasi adalah 6,704. Data-data tersebut dapat digunakan sebagai pengkategorian prestasi belajar dengan merujuk pada rumus tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rumus Pengkategorian Prestasi Belajar

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Berdasarkan nilai rata-rata serta standar deviasi yang telah diketahui dan merujuk pada rumus di atas, kategori prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kategori Disiplin Belajar Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X \geq 91,394$	17	13,4%
2	Sedang	$77,986 \leq X < 91,394$	90	70,9%
3	Rendah	$X < 77,986$	20	15,7%
Jumlah			127	100%

Kategori pada variabel prestasi belajar IPAS di atas diartikan sebagai berikut: 1) Tinggi, yakni siswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi, 2) Sedang, yakni siswa mempunyai prestasi belajar yang sedang, 3) Rendah, yakni siswa mempunyai prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi terdiri dari 17 siswa (13,4%), siswa yang mempunyai prestasi belajar yang sedang terdiri dari 90 siswa (70,9%), dan siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah sebanyak 20 siswa (15,7%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Martapura Timur dalam materi pelajaran IPAS masuk ke kategori sedang.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Dwi Priyatno, 2009). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan pada variabel disiplin belajar dan prestasi belajar IPAS kelas IV SD. Uji normalitas dibantu dengan software SPSS 25. Berdasarkan penghitungan yang telah peneliti lakukan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil uji kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		127
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0941958
	<i>Std. Deviation</i>	3.58724130
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.076
	<i>Positive</i>	.076
	<i>Negative</i>	-.052
<i>Test Statistic</i>		.076
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.070c

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai pada tabel kolmogorov smirnov bahwa asymp. sig. lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen dengan variabel independen yang hendak diuji. Kriteria linear dapat dilihat dari hitungan SPSS dengan melihat nilai Sig. yang tertera pada hasil, apabila hasilnya lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan linear. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Lineralitas

ANNOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	4463.255	27	165.306	13.640	.000
		Linearity	4042.913	1	4042.913	333.605	.000
		Deviation from Linearity	420.342	26	16.167	1.334	.157
	Within Groups		1199.769	99	12.119		
	Total		5663.024	126			

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar IPAS siswa adalah linear, karena dapat diketahui bahwa setelah dilakukan penghitungan menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil Sig. > 0,05 yakni 0,157.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SD di beberapa sekolah di Kecamatan Martapura Timur.

Ha : Terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SD di beberapa sekolah di Kecamatan Martapura Timur.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dengan bantuan SPSS 25. Adapun hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

<i>Correlations</i>			
		Disiplin Belajar	Prestasi Belajar
Disiplin Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	1	.845**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	127	127
Prestasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.845**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	127	127

***.* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program SPSS tersebut dapat dilihat bahwa Pearson Correlation menunjukkan angka sebesar 0,845 dan nilai sig nya 0,00 yang berarti kurang dari 0,05 dan membuktikan bahwa kedua variabel berkorelasi. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SD di beberapa sekolah di Kecamatan Martapura Timur.

Untuk menentukan besarnya tingkat hubungan antar variabel maka digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh r hitung sebesar 0,845 dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien (Sugiyono, 2019) maka tingkat hubungan antar kedua variabel dalam penelitian ini adalah sangat kuat karena nilai r hitung yang diperoleh terdapat pada rentang interval koefisien korelasi antara 0,80 – 1,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar adalah positif dan signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hubungan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Martapura Timur tahun ajaran 2023/2024 presentase disiplin belajar tinggi sebanyak 8 siswa (6,3%), siswa yang mempunyai disiplin belajar sedang sebanyak 99 siswa (78%), serta siswa yang mempunyai disiplin rendah yakni sebanyak 20 siswa (15,7%). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Martapura Timur mempunyai disiplin belajar kategori sedang.

Sementara itu, untuk prestasi belajar siswa dengan kategori tinggi terdiri dari 17 siswa (13,4%), siswa yang mempunyai prestasi belajar yang sedang terdiri dari 90 siswa (70,9%), dan siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah sebanyak 20 siswa (15,7%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Martapura Timur dalam materi pelajaran IPAS masuk ke kategori sedang.

Prestasi belajar yakni nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu sebagaimana dijelaskan Sumadi Suryabrata dalam (Kartika, 2020). Pada penelitian ini, cara untuk mengukur prestasi belajar siswa menggunakan hasil tes berupa nilai rata-rata rapor semester gasal tahun ajaran 2023/2024. Adapun nilai rata-rata rapor siswa kelas IV SD se-Kecamatan Martapura Timur menunjukkan kategori sedang yaitu berkisar antara 77,986 hingga 91,394.

Untuk memastikan hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, dilakukan uji hipotesis dengan korelasi product moment. Sebelum dilakukan penghitungan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yakni uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan uji normalitas dan linieritas yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal dan linier. Selanjutnya ada hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar dengan hasil Pearson Correlation yang menunjukkan nilai sebesar 0,845 dan nilai $P\ 0,00 < 0,05$. Hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Fauzi dalam penelitiannya “Hubungan Kedisiplinan Belajar Di Rumah Dan Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013. Hal tersebut sesuai dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Nisa Dian Rachmawati dalam mengenai Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Hasil perhitungan didapat r_{xy} produk momen sebesar 0,822 maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV.

Penelitian ini juga selaras dengan temuan Elly Sukmanasa dalam (Fikriyah, 2022) menjelaskan tentang siswa yang disiplin dalam belajar secara tidak langsung akan mempunyai prestasi belajar yang tinggi, akan tetapi sebaliknya jika siswa tidak disiplin saat belajar maka prestasi belajar siswa tersebut tidak akan memuaskan atau bahkan rendah. Diatmika dalam bahwa dengan adanya pembiasaan pada diri siswa untuk terus disiplin dalam belajar maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif signifikan antara disiplin dalam belajar dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Mengwi tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian yang dilakukan oleh (Aslianda, 2017) berjudul

“Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh” yang menyatakan bahwa korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V sekolah terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis dapat dibuktikan. Dalam penelitian ini, terdapat persamaan yaitu mencari korelasi antara X dan Y, dan juga memiliki persamaan yaitu variabel bebasnya yaitu sikap disiplin belajar. Penelitian (Saputri, 2016) tentang “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Seseorang dengan disiplin belajar yang tinggi cenderung lebih banyak belajar serta berprestasi dibandingkan dengan seseorang yang memiliki disiplin belajar rendah. Slameto dalam (Ulfah, 2021) menjelaskan bahwa disiplin belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan hal tersebut. Ditemukan skor yang berbanding lurus antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan skor tinggi dalam pengisian skala disiplin belajar juga mempunyai nilai rapor yang baik. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu, terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SD di beberapa sekolah di Kecamatan Martapura Timur.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SD se-Kecamatan Martapura Timur tahun ajaran 2024/2025. Besarnya hubungan atau korelasi antara variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar yang ditunjukkan pada Pearson Correlation sebesar 0,845 dan nilai P $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar. Apabila siswa mempunyai tingkat disiplin belajar yang tinggi, maka prestasi belajar siswa tersebut tinggi pula, begitupun sebaliknya. Hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar berada pada kategori sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung 0,845 yang berada pada rentang 0,80 sampai dengan 1,00 dengan kategori sangat kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah se-Kecamatan Martapura Timur yang telah mengizinkan sekolahnya sebagai mitra dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait telah banyak membantu dalam keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Aji. (2017). *Pengaruh disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri

- Yogyakarta.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Aslianda. (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 236-243.
- Fikriyah, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11–19.
- Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2), 49–54.
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2021). Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik Pada Pembudayaan Kehidupan Beragama (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 221–232.
- Mayasari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47–59.
- Ropitasari, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 1–14.
- Saepudin, S. (2019). The Effect of Work Ethic on The Professional Competences of University Lecturers at Jakarta of Indonesia. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 327–332.
- Saepudin, S. (2020). Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 089–101.
- Saepudin, S. (2021). Improving the Ability to Understand the Quran Reading through the Application of the Mind Map Method during the Covid 19 Pandemic in Al-Qur'an Education Institutions Qurrota A'yun at Kutaraja Village, Maleber District, Kuningan Regency. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 14331–14338.
- Saepudin, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Etos Kerja Dosen Perguruan Tinggi Islam Di LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Unisa Kuningan*, 3(3), 255–273.
- Saputri. (2016). *Hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ulfah, U. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah,*

Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 2(1), 1–9.

Zahraini. (2018). *Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn Kelas IV MI DDI 1 Palopo*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.